

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MI NAHDLOTUS SIBYAN SUGIHAN JATIROGO TAHUN AJARAN 2020/2021

Siti Choifah

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Kamal Sarang Rembang

Email: ifa91769@gmail.com

ABSTRACT

Student management is an arrangement and management of all activities related to students from the time students enter until they leave a madrasah or educational institution. Student management activities are an important part that must be considered in organizing educational activities in madrasahs. Student management activity programs that are carried out must be based on the interests, considerations and improvement of students' abilities in the cognitive, affective and psychomotor fields and in accordance with the desires, talents and interests of students. This study aims to determine the implementation of student management at MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo for the 2021/2022 Academic Year. This research method uses qualitative descriptive research. The source of information for this research is the Principal of MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo and his Education Personnel. Data collection techniques are carried out through interviews, observations and documentation. Data analysis techniques are carried out by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of this study indicate that the Implementation of Student Management at MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo has not been implemented properly. This can be seen from the existing indicators regarding student management, namely: analysis of student needs, student recruitment including (Formation of a committee, Formulating registration requirements, Dissemination of information, Providing registration forms, Implementation of registration and Implementation of registration), student selection, orientation, grouping of students, coaching and development of students including (Student discipline coaching, Extracurricular Activities, Guidance and Counseling, Special Services), recording and reporting, as well as graduates and alumni. The conclusion in this study is that the implementation of the Implementation of Student Management at MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo has not gone well and has not been implemented optimally. This can be seen from several indicator points that have been implemented poorly, including: the stage of analyzing student needs, student selection, coaching and development of students.

Manajemen peserta didik merupakan suatu penataan dan pengaturan segala aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu madrasah atau lembaga pendidikan. Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di madrasah. Program-program kegiatan manajemen peserta didik yang diselenggarakan harus didasarkan kepada kepentingan, pertimbangan dan peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, efektif dan psikomotor dan sesuai dengan keinginan, bakat dan minat peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen peserta didik di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo Tahun Ajaran

2021/2022. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber informasi penelitian ini adalah Kepala Sekolah MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo dan Tenaga Kependidikannya. Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara/interviu, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Peserta Didik di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo belum terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari indikator yang ada mengenai manajemen peserta didik yaitu: analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik meliputi (Pembentukan panitia, Merumuskan syarat pendaftaran, Penyebaran informasi, Menyediakan formulir pendaftaran, Pelaksanaan pendaftaran dan Pelaksanaan pendaftaran), seleksi peserta didik, orientasi, pengelompokan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik meliputi (Pembinaan disiplin peserta didik, Kegiatan Ekstra Kurikuler, Bimbingan dan Konseling, Layanan Khusus), pencatatan dan pelaporan, juga lulusan dan alumni. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Implementasi Manajemen Peserta Didik di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo belum berjalan dengan baik dan belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa point indikator yang terlaksana kurang baik diantaranya seperti: tahap analisis kebutuhan peserta didik, seleksi peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik.

Keywords: *Implementation, Management, Students*

PENDAHULUAN

Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan.¹ Implementasi adalah suatu rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan dalam pembelajaran sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan. Dari keterangan tersebut bisa kita pahami bahwa implementasi suatu penerapan atau inovasi yang memberi dampak atau efek kepada sesuatu.

Manajemen peserta didik juga dapat menunjuk kepada pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik sejak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan sekolah karena sudah tamat mengikuti pendidikan pada sekolah itu.² Manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik, mulai dari peserta didik itu masuk sekolah sampai dengan mereka lulus. Manajemen peserta didik juga merupakan upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik dari semenjak proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan (madrasah) karena sudah tamat/lulus mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan (madrasah) itu.³

Pendidikan seharusnya bertujuan menimbulkan pertumbuhan yang seimbang dari kepribadian total manusia melalui latihan spiritual, intelek, rasional diri, perasaan dan kepekaan tubuh manusia.⁴ Peserta didik adalah orang yang memiliki potensi dasar yang perlu dikembangkan melalui pendidikan baik secara fisik, psikis, baik pendidikan itu dilingkungan

¹ A.A Waskito, 2010. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kawah Media), hlm. 214.

² Suryo subroto, 2010. *Manajemen Pendidikan Disekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 74.

³ Tim Dosen, 2011. *Administrasi Pendidikan UPI*. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta, hlm. 205.

⁴ Ali asraf, 2016. *Pendidikan dan pengembangan kecerdasan peserta didik*. At-Tadris Jurnal keguruan dan Ilmu Tarbiyah, hlm. 70.

keluarga, sekolah, dan masyarakat dimana anak itu berada. untuk perlu adanya keterlibatan pendidikan didalam hal ini.⁵

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. oleh karena itu, setiap sekolah atau madrasah perlu melakukan manajemen peserta didik. Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik terdapat indikator manajemen peserta didik adalah analisis peserta didik, rekrutmen pesera didik baru, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, kelulusan dan alumni.⁶

Berdasarkan hasil observasi di MI Nahdlotussibyan Sugihan Jatirogo, didapatkan gambaran bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik belum berjalan dengan baik dan belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa point indikator yang terlaksana kurang baik diantaranya seperti: tahap analisis kebutuhan peserta didik, seleksi peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di madrasah. Program-program kegiatan manajemen peserta didik yang diselenggarakan harus didasarkan kepada kepentingan, pertimbangan dan peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotor dan sesuai dengan keinginan, bakat dan minat peserta didik. Pengadaan program kegiatan manajemen peserta didik diharapkan menghasilkan keluaran yang bermutu.⁷Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan tentang manajemen peserta didik di MI Nahdlotussibyan Sugihan Jatirogo supaya peneliti dapat memberi masukan yang membangun bagi Madrasah ini.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam penelitian ilmiah yang memiliki standar, sistematis dan logis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitaitaf adalah berupa kata-kata, gambar, dan buku angka-angka.⁸

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif kualitatif yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang implementasi manajemen peserta didik di MI Nadhotussibyan Sugihan Jatirogo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang

⁵ Jurnal administrasi pendidikan,2013. Persepsi siswa tentang manajemen peserta didik bahana manajemen pendidikan, Volume1 Nomor 1 Oktober.

⁶ Tim Dosen Administrasi UPI.hlm.207.

⁷ Wawancara dengan kepala MI Nahdlotussibyan.

⁸ Lexy J.Moleong, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya) hlm.11.

alamiah. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya.⁹

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif.¹⁰ Menurut Fuchan penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan.”¹¹

Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di MI Nahdlotussibyan Sugihan Jatirogo yang beralamatkan di Jl. Kauman 06 Sugihan, Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban. Peneliti memilih madrasah ini dijadikan objek penelitian berdasarkan informasi dari masyarakat sekitar, siswa dan orang tua siswa yang menyatakan implementasi manajemen peserta didik di madrasah tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November-Desember 2021.

Sumber Data Penelitian

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data mengenai implementasi manajemen peserta didik di MI Nahdlotussibyan Sugihan Jatirogo. Adapun sumber data terdiri atas dua macam. *Pertama* adalah sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹² Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil observasi dan wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru dan staf tata usaha di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo.

Kedua, adalah sumber data sekunder. Yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹³ Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literature yang relevan dengan pembahsan, seperti dokumen-dokumen Manajemen Peserta Didik di MI Nahdlotussibyan Sugihan Jatirogo.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. *Pertama* adalah metode observasi. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁴ Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami konteksnya. Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap subyek, perilaku subyek, selama wawancara, interaksi subyek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.¹⁵ Teknik observasi dilakukan di MI Nahdlotussibyan

⁹ Suharsimi Arikunto, 2022. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta) hlm. 12.

¹⁰ Saifuddin Azwar, 2004. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm.6

¹¹ Fuchan A, 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm.447.

¹² Sugiono, hlm.253

¹³ Sugiono, hlm.254

¹⁴ Nana sudjana Dan Ibrahim, hlm.16

¹⁵ Sumadi Suryabrata, hlm. 73.

Sugihan Jatirogo untuk mendapatkan data tentang peran manajemen peserta didik. Adapun observasi ini dilakukan terhadap kepala madrasah, guru dan peserta didik.

Kedua adalah teknik wawancara. Metode interview atau wawancara yaitu alat pengumpul data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹⁶ Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (check list) apakah aspek-aspek yang relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian interviewer harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkrit dalam kalimat Tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dalam konteks aktual saat wawancara berlangsung.¹⁷

Ketiga, yaitu Metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, ledger, agenda dan sebagainya.¹⁸ Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.¹⁹ Adapun data-data yang dihimpun melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah singkat berdirinya madrasah di MI Nahdlotussibyan Sugihan Jatirogo, daftar pegawai, sarana dan prasarana, visi dan misi, struktur organisasi, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan penelitian ini.

PEMBAHASAN

Profil MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo

MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo merupakan madrasah swasta di desa Sugihan Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotussibyan Sugihan Jatirogo didirikan pada tahun 1984 yang pada tahun itu awal mula Madrasah Diniyah Nahdlotus Sibyan beroperasi. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotus Sibyan mulai beroperasi pada tahun 2005. Merujuk pada Yayasan Asy-syarqowy ini berkaitan erat dengan KB,TK,MI dan MADIN, karena keempatnya ini merupakan lembaga pendidikan Islam dalam satu yayasan.

Masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat menyadari pentingnya pendidikan berbasis Islam dan berorientasi pada teknologi dan dengan didorong rasa tanggung jawab yang tinggi pada tahun 2005 mulai beroperasilah “Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotussibyan” dengan SK No D/Mm 22/1231/39/98.

Pada tahun 2018, perkembangan MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo yang pesat menjadikan madrasah ini memperoleh jenjang “Akreditasi B” dengan SK No.35.18.04327 dengan nilai akreditasi 85.00. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotus Sibyan sebagaimana Madrasah Ibtidaiyah lainnya adalah sekolah dasar yang berciri khas Islam yang dikelola oleh Kementerian Agama.²⁰

¹⁶ Cholid Narbuko, 2007. *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm.236.

¹⁷ Bungin B, 2007. *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group), hlm.3.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, hlm. 234.

¹⁹ Winarno Surachman, hlm.123.

²⁰ Dokumentasi MI Nahdlotus Sibyan

HASIL PENELITIAN

Implementasi Manajemen Peserta Didik di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo

Berdasarkan hasil penggalan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi didapatkan rangkaian proses implementasi manajemen peserta didik di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo yang secara terukur, terencana dan dilaksanakan dengan baik oleh pengelola pendidikan. Rincian proses manajemen peserta didik tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik
Analisis kebutuhan peserta didik yang dibutuhkan lembaga yaitu dibutuhkan mempersiapkan penerimaan peserta didik baru dan menyusun program kegiatan peserta didik diadakannya rapat awal penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima.
2. Rekrutmen Peserta Didik
Rekrutmen calon peserta didik dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik yang telah ditetapkan. Ada beberapa tahap dalam rekrutmen peserta didik baru di MI Nahdlotus Sibyan yaitu sebagai berikut:
 - a. Pembentukan panitia penerimaan calon peserta didik. Panitia penerimaan calon peserta didik di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo terdiri dari: kepala madrasah, guru dan staf tata usaha.
 - b. Merumuskan syarat-syarat calon peserta didik. Syarat-syarat calon peserta didik di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo meliputi: Mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan foto copy akta kelahiran & KK (4 lembar), foto copy ijazah TK/RA (4 lembar), foto 3x4 (2 lembar).
 - c. Penyebaran informasi penerimaan calon peserta didik atau pengumuman pendaftaran peserta didik. Penyebaran informasi penerimaan calon peserta didik ini melalui: Brosur, banner, media online, dan sosialisasi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.
 - d. Menyediakan formulir pendaftar calon peserta didik. Formulir pendaftaran tersebut berisi tentang: data diri peserta didik, dan data orang tua wali.
 - e. Pelaksanaan pendaftaran calon peserta didik sesuai dengan jadwal prosedur yang telah ditetapkan.
3. Seleksi Peserta Didik.
Seleksi penerimaan calon peserta didik di MI Nahdlotus Sibyan ini hanya dilakukan dengan cara melengkapi syarat-syarat pendaftaran saja.
4. Masa Orientasi Peserta Didik.
Kegiatan orientasi di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo adalah dewan guru dilibatkan dalam proses masa orientasi siswa, agar calon peserta didik dapat lebih mengenal dengan guru yang akan memberikan kegiatan belajar mengajar.
5. Pengelompokan Peserta Didik
Pengelompokan peserta didik di MI Nahdlotus Sibyan tidak dikelompokkan namun langsung jadi satu per kelas masing-masing mulai kelas 1-6. Untuk peserta didik baru juga tidak dikelompokkan. Langkah selanjutnya, setelah pengelompokan peserta didik ini adalah menentukan pembagian wali kelas. Sebelum menentukan wali kelas, kepala

madrasah beserta dewan guru dan staf mengadakan rapat pembentukan wali kelas, hal ini dilakukan guna untuk memberikan kemudahan dalam mengkondisikan peserta didik. Kemudian penentuan wali kelas dilakukan berdasarkan kebijakan kepala madrasah.

6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik ini dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

a. Pembinaan disiplin peserta didik

Pembinaan disiplin peserta didik dilakukan karena merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, dan merupakan salah satu aspek yang perlu ditumbuhkan pada diri peserta didik. Berdasarkan hasil interview dengan guru MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo, salah satu upaya melatih disiplin yakni dibuat ketentuan jam masuk madrasah pukul 07.00 karena peserta didik mengikuti program hafalan juz 30, mengaji, serta sholat dhuha berjamaah. Setelah kegiatan tersebut selesai peserta didik dapat mengikuti KBM yang dimulai pukul 07.30. selain itu, upaya lain yaitu adanya ketentuan khusus dalam berpakaian yakni rapi, sopan dan wajib memakai jilbab bagi perempuan. Pada proses pembelajaran berlangsung, guru wajib memberikan teguran bahkan hukuman kepada peserta didik yang mengganggu proses pembelajaran seperti rebut sendiri, tidak memperhatikan penjelasan guru atau bertindak kurang sopan terhadap guru.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diluar jam belajar formal sebagai upaya membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, hobi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara positif. Kegiatan ekstra kurikuler yang ada di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo ini meliputi: pramuka, program hafalan juz 30 yang khusus kelas 6 dilakukan setiap hari sabtu pukul 16.00.

c. Layanan Khusus

Program layanan khusus di MI Nahdlotus Sibyan ada beberapa diantaranya yaitu: program layanan kesehatan (UKS), layanan perpustakaan, dan layanan kantin sekolah.

7. Pencatatan dan pelaporan

Beberapa hal yang dilakukan dalam pencatatan dan pelaporan di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo, yaitu:

a. Peserta didik yang sudah diterima di MI Nahdlotus Sibyan akan tercatat dalam buku induk. Setelah tercatat dalam buku induk, daftar nama peserta didik di masukkan dalam daftar presensi atau absensi guna untuk mempermudah dalam mencatat kehadiran peserta didik dan memberikan penilaian pada peserta didik. Selanjutnya data diri peserta didik yang sudah tercatat dalam buku induk madrasah, maka akan dilaporkan pada pangakalan data online EMIS (*Education Management Information System*).

b. Langkah selanjutnya dalam pencatatan dan pelaporan, setiap guru membuat daftar nilai ulangan harian. Kemudian setelah ulangan semester seluruh hasil penilaian

- masing-masing guru terhadap peserta didik diserahkan kepada wali kelas untuk direkap ulang oleh wali kelas.
- c. Masalah rapor dan pembagiannya, pembagian hasil belajar (rapor) di madrasah ini diberikan kepada orang tua peserta didik.
 - d. Pengaturan perpindahan peserta didik, adanya peserta didik yang akan pindah ke sekolah lainnya maka perlu diatur sedemikian rupa sehingga perpindahannya melalui proses yang mudah. Dengan cara melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Mengecek ke sekolah yang akan dimasuki benar-benar mau menerima atau tidak peserta didik yang akan pindah.
 - 2) Menyelesaikan surat-surat yang diperlukan sebagai pengantar yang akan dibawa peserta didik ketika akan pindah ke sekolah lain.
8. Kelulusan dan Alumni
- a. Syarat-syarat kelulusan MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo: Peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan seluruh mata
 - b. Pelajaran, peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan administrasi, peserta didik dinyatakan telah lulus Ujian Nasional.
 - c. Alumni. MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo tidak memiliki organisasi ikatan alumni secara resmi dari madrasah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Implementasi Manajemen Peserta Didik di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka penulis simpulkan bahwa:

Implementasi Manajemen Peserta Didik di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo meliputi: (1) Analisis Kebutuhan Peserta Didik, (2) Rekrutmen Peserta Didik, (3) Seleksi Peserta Didik, (4) Orientasi, (5) Pengelompokan Peserta Didik, (6) Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik, (7) Pencatatan dan Pelaporan, dan (8) Kelulusan dan Alumni.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan menarik kesimpulan di atas, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran antara lain: *Pertama*, kepada kepala MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo, dalam merekrut tenaga pendidik, seharusnya yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang yang akan dibutuhkan dalam lembaga MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo. *Kedua*, kepada kepala MI Nahdlotus Sibyan Sugihan Jatirogo untuk lebih memperhatikan lagi terhadap pembinaan dan pengembangan peserta didik. Agar madrasah bisa melakukan rekrutmen peserta didik dengan maksimal. Kemudian madrasah bisa menjadi lebih unggul dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Waskito, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kawah Media, 2010).
- Al-Aly, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Bandung: Cv Penerbit Diponegoro.
- Ali Asraf. *Pendidikan Dan Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik*. At-Tadris Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah. Vol.01/2016.
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Indeks, 2014)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Semarang: Cv .Asy Syifa' ,1992)
- John M.Echol Dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Pt. Gramedia, 1996), Cet. XXIII,
- Jurnal Administrasi Pendidikan, *Persepsi Siswa Tentang Manajemen Peserta Didik Bahana Manajemen Pendidikan, Volume1 Nomor 1 Oktober 2013*.
- Nurul Rahmi, *Persepsi Guru Tentang Manajemen Peserta Didik*, Bahana Manajemen Pendidikan, *Jurnal Administrasi Pendidikan* Volume 2 nomor 1 , Juni 2014
- Rahendra Maya Dan Iko Lesmana, *Pemikiran Prof.Dr.Mujamil Qomar, M.Ag. Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Jurnal Islamic Management, Vol. 1, No. 2, Juli 2018,
- Sukring, *Pendidikan Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik, Tadris*, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah Volume 1 Nomor 1 Juni 2016.
- Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan Disekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Syaiful Bahari Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2000).
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Tim Dosen Administrasi Upi Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal 1, Point 4.
- Wawancara Dengan Kepala Mi Nahdlotussibyan.
- Basit Yudha Nugraha, *Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Kampung Laut Cilacap Jawa Tengah)*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2017.
- Abdurrahman, *"Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah Bantul"* Skripsi, UIN Sunan Kalijaga: 2008.
- Rahmawati Multazimah, Supadi, Evitha Soraya, *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Di SMA Al-azhar Kelapa Gading Jakarta Utara*, Skripsi, Universitas Negeri Jakarta: 2017.

